

**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG
TIPE SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh
WIWIT RAHAYU
NIM. 1617405086

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG TIPE SNOWBALL
THROWING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V di MI
NEGERI 1 BANYUMAS**

WIWIT RAHAYU

1617405086

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan beberapa model pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa, demi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu model yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut yaitu dengan menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, atau biasa kita sebut dengan pembelajaran langsung, selain itu ada model pembelajaran lain yang dikenal dengan pembelajaran *snowball throwing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Umar Bin Khattab kelas MI Negeri 1 Banyumas. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dalam mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas dilakukan secara langsung dengan metode ceramah, setelah melewati langkah-langkah pembelajaran, untuk kegiatan akhir guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan selebar kertas pada tiap kelompok lalu setiap kelompok menuliskan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas. Selanjutnya kertas tersebut diremas menyerupai bola dan dilemparkan kepada kelompok lain. Setiap kelompok menjawab pertanyaan kelompok lain dengan cara presentasi, lalu setiap siswa mempunyai hak untuk menyanggah atau menambahkan jawaban dari teman yang sedang presentasi. Untuk tahap evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu teknik tes menggunakan soal pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian. Dan teknik nontes guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran Langsung, Pembelajaran *Snowball Throwing*, Pembelajaran Tematik, MI Negeri 1 Banyumas

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II : KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Pembelajaran Langsung | 10 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Langsung | 13 |
| 2. Karakteristik Pembelajaran Langsung..... | 15 |
| 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Langsung | 15 |
| B. Konsep Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> | 17 |
| 1. Pengertian Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> | 17 |
| 2. Tujuan Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> | 18 |
| 3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> | 18 |
| 4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 20 |

| | |
|---|----|
| C. Konsep Pembelajaran Tematik..... | 21 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Tematik | 21 |
| 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik | 23 |
| 3. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik | 27 |
| 4. Arti Penting Pembelajaran Tematik..... | 30 |
| 5. Keunggulan Pembelajaran Tematik dan Kelemahan Pembelajaran Tematik | 32 |
| 6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik..... | 34 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas | 42 |
| B. Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas..... | 49 |
| C. Analisis Data Tentang Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Negeri 1 Banyumas..... | 70 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| C. Kata Penutup | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang guru merupakan sebuah profesi. Sebagai profesi, pelaksanaan tugas guru memang menuntut keahlian dan kecakapan khusus yang tercermin dalam empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.¹ Guru yang profesional merupakan faktor yang penting dalam penentu proses pendidikan yang berkualitas. Agar menjadi guru yang profesional, setiap guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Dengan adanya guru yang profesional diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih berkualitas rendah. Oleh karena itu guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki interest yang kuat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kaidah-kaidah profesionalisme guru yang dipersyaratkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah menyediakan lingkungan yang mampu membantu peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Pencapaian keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang mampu berinteraksi dengan peserta didik, yang mana mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika keaktifan proses pembelajaran dapat tercipta, maka diharapkan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seorang guru harus mampu menghidupkan suasana dalam pembelajaran, agar peserta didik dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu, guru harus

¹ Ambros Leonangung Edu, dkk., *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm. 51.

melaksanakan dan merencanakan kegiatan belajar, dan mengevaluasi aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Para guru perlu mencari bahan sumber penjelasan serta membimbing kegiatan para siswanya baik secara perorangan maupun kelompok demi tercapainya tujuan pendidikan.² Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Yang mana antar komponen saling terkait satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran mempunyai arti yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam melakukan proses pendidikan. Guru dapat menggunakan internet dengan membuat blog atau *website* yang berisi tentang materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa maupun masyarakat umum.³ Langkah tersebut dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran di era saat ini. Dengan adanya strategi dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta terciptanya interaksi yang baik antara murid dan guru. Sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Strategi pembelajaran berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar mengajar yang secara prinsip berbeda antara satu dengan yang lain. Pemilihan strategi

² Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1998), hlm. 14.

³ Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*, (Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016), hlm. 68

⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 4.

pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu pembelajaran langsung dengan tipe *snowball throwing*. Pembelajaran langsung adalah proses transfer ilmu yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar yang lebih efektif. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Sedangkan *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas, kemudian kertas tersebut diremas menyerupai bola untuk selanjutnya dilemparkan ke kelompok lain. Kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian. Ketika dua strategi ini digabungkan diharapkan mampu menciptakan kelas yang aktif serta meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Pembelajaran tematik *integrative* menjadi pembelajaran yang dilakukan oleh MI Negeri 1 Banyumas, pembelajaran ini lebih memperkuat pemahaman pikiran peserta didik akan materi pelajaran. Belajar lebih merupakan suatu proses aktif dan menjadikan hasil pembelajaran tidak terkotak-kotak dengan pengetahuan lain yang selama ini diterima dilingkungannya sehingga hasil akhir dari pembelajaran adalah pengetahuan peserta didik lebih otentik, jauh dari verbalisme. Pembelajaran Tematik diawali dengan penggalan tema. Tema merupakan pusat orientasi sistem pembelajaran integratif. Oleh karena itu, apapun model pembelajaran integratif termasuk metode *snowball throwing* langkah pertama adalah penentuan tema yang akan mempersatukan keseluruhan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran, posisi pendidik adalah fasilitator yang mendampingi peserta didik menggali tema, menyusun tema, meriview dan mendiskusikan tema-tema, aktivitas lebih didominasi peserta

didik. Setelah itu pembelajaran lebih merupakan wahana peserta didik untuk melakukan eksplorasi dalam penggalian tema dan sebagainya, maka peserta didik secara individu dapat menilai sendiri kemajuan-kemajuan belajarnya sehingga hasilnya lebih autentik, dan selanjutnya pembelajaran akan lebih utuh dan bermakna bagi peserta didik.

Penulis memilih setting di MI Negeri 1 Banyumas, karena MI Negeri 1 Banyumas merupakan MI yang terakreditasi “A”, dan sering kali mendapatkan juara. Terbukti dengan hasil UN pada tahun ajaran 2018/2019 dengan rata-rata nilai sebagai berikut Bahasa Indonesia 7,88, Matematika 7,48, dan IPA 8,01, sehingga nilai rata-rata keseluruhan menjadi 7,79. Selain itu ada pula prestasi dalam bidang non akademik diantaranya juara 2 bulu tangkis tunggal putra POPDA Tk. Kab. Banyumas yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyumas pada tahun 2018, juara 3 LCC Tk. Jateng-DIY yang dilaksanakan oleh HMPS PGSD UMP pada tahun 2018, dan lain sebagainya.⁵

Proses pembelajaran yang aktif dan kreatif diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang berkompeten dan mempunyai wawasan yang luas. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi guru mencari strategi agar kegiatan pembelajaran tidak mudah membuat siswa bosan. Guru mempunyai kewajiban dalam menciptakan inovasi atau kreasi dalam model pembelajaran, sehingga nantinya diharapkan tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik yaitu, metode penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* yang dapat digunakan sebagai cara dalam proses transfer pada peserta didik. Dengan adanya variasi pembelajaran tersebut diharapkan mampu menjadikan siswa aktif serta menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian *snowball throwing*. Dengan adanya metode tersebut, siswa dituntut untuk memahami setiap materi

⁵ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

yang guru sampaikan. Siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah dituliskan dalam kertas oleh teman mereka. Dengan metode ini siswa saling berdemonstrasi mengemukakan pendapat, mengenai materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

1. Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung adalah proses transfer ilmu yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar yang lebih efektif. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi.⁶ Model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik serta dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pembelajaran langsung akan terlaksana dengan baik jika dirancang dengan baik, sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebaiknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pengajaran, memilih isi, melakukan analisis tugas kemudian direncanakan waktu dan penilaian.⁷

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball throwing adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota

⁶ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, hlm. 231.

⁷ Mohammad Dadan Sundawan. 2016. “Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung”, *Jurnal Logika*. Vol. XVI, No. 1.

kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas, kemudian kertas tersebut diremas menyerupai bola untuk selanjutnya dilemparkan ke kelompok lain. Kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian.

Snowball throwing mempunyai arti lain pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan tujuan memukul orang lain. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi.⁸ Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa menghargai pendapat orang lain serta meningkatkan rasa kerjasama antarsiswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁹ Dalam penerapannya pembelajaran tematik lebih memperkuat pemahaman pikiran peserta didik akan materi pelajaran. Pembelajaran tematik diawali dengan penggalian tema. Tema merupakan pusat orientasi sistem pembelajaran integratif. Oleh karena itu, apapun model pembelajaran integratif termasuk metode *snowball throwing* langkah awal adalah penentuan tema yang akan mempersatukan keseluruhan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran, pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik menggali tema, menyusun tema, meriview dan mendiskusikan tema-tema, aktivitas lebih didominasi peserta didik. Proses pembelajaran yang diterapkan diharapkan mampu menjadi wahana peserta didik untuk melakukan eksplorasi dalam

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 226.

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 254.

penggalian tema dan sebagainya, maka peserta didik secara individu dapat menilai sendiri kemajuan belajarnya sehingga hasil yang didapat lebih autentik.¹⁰

4. MI Negeri 1 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang memiliki dua gedung yakni gedung A yang beralamat di Jalan Kaliputih Nomor 14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dan gedung B yang beralamat di Jalan Supriyadi Gg Satria I Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. MI Negeri 1 Banyumas terakreditasi A.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁰ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 65-66.

¹¹ Dokumentasi arsip data MI Negeri 1 Banyumas yang diambil pada tanggal 5 Februari 2020 di MI Negeri 1 Banyumas.

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan dibidang pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga akan menumbuhkan jiwa-jiwa penerus bangsa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk MI Negeri 1 Banyumas

Memberikan variasi metode serta model pembelajaran bagi pihak sekolah terkhusus bagi guru kelas V sebagai usaha untuk menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas.

2) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan tentang model pembelajaran yang aktif dan kreatif yang mampu menjadi bekal bagi penulis ketika kelak menjadi seorang guru.

3) Untuk Siswa MI Negeri 1 Banyumas

Dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk semakin semangat dalam menuntut ilmu, dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik. Untuk menghindari pengulangan skripsi, saya mengkaji beberapa skripsi yaitu:

Pertama, Skripsi dari Dewi Novitasari, berjudul “Penerapan *Snowball Throwing* pada Pelajaran IPA Kelas III dalam meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang”. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran.¹² Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan dan tujuan dari penerapan *snowball throwing*. Dewi Novitasari menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan tujuan skripsi Dewi Novitasari adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan peserta didik dalam bekerjasama, sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa, serta bagaimana hasil dari penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* yang dilakukan.

Kedua, Skripsi dari Dwi Hartati melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran *snowball throwing* untuk objeknya juga sama yaitu meneliti kelas V, hanya saja tempat penelitian dan mata pelajaran yang diteliti berbeda. Untuk tempat penelitian skripsi dari Dwi Hartati meneliti di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian penulis dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas dengan penerapan pembelajaran tematik.¹³

Ketiga, skripsi dari Wahyu Sariatini, berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Persamaan dengan penulis adalah

¹² Dewi Novitasari, *Penerapan Snowball Throwing pada Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2011).

¹³ Dwi Hartati, *Implementasi Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, (IAIN Purwokerto, tahun 2016).

sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran *snowball throwing* untuk objek juga sama yaitu meneliti kelas V, hanya saja tempat penelitian dan mata pelajaran yang diteliti berbeda. Untuk tempat penelitian skripsi dari Wahyu Sariatn meneliti di MI Ma'arif NU Banteran, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan penelitian penulis dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas dengan penerapan pembelajaran tematik.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini maka, penulis membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian skripsi diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut: Bagian awal berisi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti berisi: BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi. BAB II: Berisikan kajian teori, Pertama: konsep pembelajaran langsung yang membahas tentang pengertian pembelajaran langsung, karakteristik pembelajaran langsung, dan langkah-langkah pembelajaran langsung. Kedua konsep *snowball throwing* yang membahas tentang pengertian pembelajaran *snowball throwing*, tujuan pembelajaran *snowball throwing*, langkah pembelajaran *snowball throwing*, kelebihan dan kelemahan pembelajaran *snowball throwing*. Kedua: Konsep pembelajaran tematik, yang berisi mengenai pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, pentingnya

¹⁴ Wahyu Sariatn, Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018, (IAIN Purwokerto, tahun 2018)

pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik, keunggulan serta kelemahan pembelajaran tematik. BAB III: Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi hasil penelitian, pembahasan, serta analisis data penelitian. BAB V: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bagian akhir meliputi : Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Negeri 1 Bayumas, melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun kegiatan analisis data sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu melakukan tahap perencanaan, dimana guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyusun RPP yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media atau alat pembelajaran, dan sumber belajar.

Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan strategi pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah dilakukan kegiatan pembelajaran secara langsung, diskusi, dan kegiatan lainnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan dari 6 atau 7 siswa, kemudian guru membagikan selembar kertas kepada setiap kelompok untuk menuliskan berbagai pertanyaan dengan pokok bahasan mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah selesai memberikan pertanyaan pada selembar kertas, kemudian kertas tersebut dibentuk menyerupai bola salju, untuk dilempar ke kelompok lain, selanjutnya guru menunjuk satu kelompok untuk presentasi ke depan kelas. Semua siswa diminta untuk mendengarkan presentasi tersebut, dan setiap siswa berhak memberi sanggahan atau tambahan dari jawaban kelompok yang sedang presentasi, begitu selanjutnya sampai semua kelompok selesai presentasi.

Tahap evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu teknik tes dengan menyajikan soal pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian. Serta teknik nontes dimana guru mengamati bagaimana perilaku siswa dan

keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru mempunyai tujuan agar mengetahui tingkat pemahaman siswa sejauh mana pemahaman memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Negeri 1 Banyumas terutama yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik di kelas V, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran:

1. Guru Kelas V MI Negeri 1 Banyumas

Penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik di kelas V sudah berjalan sangat baik, serta mampu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penerapan pembelajaran langsung tipe *snowball throwing* menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, serta mampu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan interpersonal siswa, supaya siswa lebih aktif, semangat, serta memiliki tanggung jawab dalam berdiskusi dengan kelompoknya.

2. Untuk peserta didik

Peserta didik sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran lebih meningkatkan lagi sikap kerjasama dengan kelompok, sehingga setiap anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab yang sama. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menghormati dan mendengarkan ketika kelompok lain sedang presentasi jawaban mereka.

C. Kata Penutup

Allahmdulillahirobbil ‘aalamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun skripsi yang penulis tulis masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan dimasa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama Bapak Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, memberikan arahan, mencurahkan pendapat beliau, tenaga serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati dan memohon lindungan dan ridho-Nya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal sholeh. Aamiin yarobal ‘aalamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Entin T. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual", *Invontex*, Vol. IX. No. 1.
- Agustinova, Danu Eko, 2015, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori &Praktik*, Yogyakarta: CALPULIS.
- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Anggraini, Ni Wayan Yuliana, dkk. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Smp", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. Vol.3, No. 3.
- Azwar, Saifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yusak, 1998, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Edu, Ambros Leonangung, dkk., 2017, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Fadhillaturrahmi, Rizki Ananda. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD", *Jurnal basicedu*. Vol. 2, No. 2.
- Hartati, Dwi,2016, *Implementasi Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, IAIN Purwokerto
- Herdiyansah, Haris, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husen, Muhammad Yusuf, 2020, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Kurniasih, Imas, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pengajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Kata Pena.

- Maolani, Rukaesih, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul, Huda, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid, Kiki Barkiah, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor", *Eduinovasi*, Vol. 1, No. 1.
- Nasir, Moh., 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, 2014. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novitasari, Dewi, 2011, *Penerapan Snowball Throwing pada Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang).
- Purhantara, Wahyu , 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* ,Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roqib, Moh., 2016,*Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*, Purwokerto: Pema An-Najah Press.
- Rusman, 2018, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sariatn, Wahyu, 2018, *Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*, IAIN Purwokerto.
- Shadily, Hasan, Jhon M. Echlos ,1997,*Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Setiawan, Heri. 2019. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dan *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunhaji, 2013, *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press

Sutrisno, Hadi, 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset

Syafri, Fatrima Santri, 2016, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, Yogyakarta: MATEMATIKA.





IAIN PURWOKERTO